

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Penataan Pedagang Kaki Lima Tanah Abang 2017-2018 (Studi Kasus Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Tanah Abang)” dapat ditarik kesimpulan masih kurang memuaskan masyarakat, terdapat dua variabel yang menimbulkan hasil kurang baik yaitu variabel perataan dan responsivitas.

6.1.1 Kesimpulan Efektivitas

Evaluasi Instruksi Gubernur No. 17 Tahun 2018 dari variabel efektivitas adalah baik. Instruksi Gubernur Nomor 17 Tahun 2018 tentang Penataan Kawasan Tanah Abang telah mencapai tujuan yang diinginkan oleh *policy maker* (pemerintah provinsi DKI Jakarta, bersama Dinas Perhubungan dan Dinas PPKUKM). Karena sudah terbilang lama PKL tidak kembali terlihat di trotoar dan bahu jalan Tanah Abang (7 Desember 2018 sampai tahun Maret 2020). Tujuan dari Instruksi Gubernur ini sendiri sudah tercapai dan terwujud, menata pedagang kaki lima yang ada dan mengganggu di Jalan Jatibaru Raya Tanah Abang agar dipindahkan ke JPM.

6.1.2 Kesimpulan Efisiensi

Efisiensi dari Instruksi Gubernur No. 17 Tahun 2018 dari sumber daya manusia, sumber daya biaya dan waktu semuanya baik. Dilihat dari Suku Dinas PPKUKM Jakarta Pusat yang tidak mengeluarkan biaya, membuat jadwal *shift* untuk turun ke lapangan, dan melaksanakan tugas mereka sesuai dengan yang diperintahkan

dengan tenggat waktu yang cepat. Hal yang sama juga berlaku dirasakan oleh pedagang yang sudah ditata.

6.1.3 Kesimpulan Kecukupan

Kecukupan fasilitas, kecukupan sosialisasi, dan kecukupan kenyamanan dengan adanya penataan PKL baik. Kecukupan Fasilitas yang diberikan Dinas PPKUKM dan yang diterima oleh pedagang kaki lima baik (tenda merah, biru), TPS (tempat pemindahan sementara) untuk berjualan yaitu di Jalan Jatibaru. Kecukupan sosialisasi juga baik, dari gubernur sendiri yang turun ke lapangan bersama dengan wakilnya menyapa langsung pedagang-pedagang untuk diadakannya penataan juga pada saat berlangsungnya penataan disaat pedagang kaki lima berjualan di tenda merah biru. Bagian DISHUB pun juga berkeliling dengan kendaraan mereka sambil memberi tahu akan adanya pemindahan pedagang kaki lima. Sosialisasi bagi masyarakat berupa spanduk dan pegawai DISHUB yang bekerja pada langsung di lapangan pada harinya ditutup Jalan Jatibaru. Juga kecukupan kenyamanan setelah ditatanya pedagang kaki lima memuaskan bagi pedagang sendiri dan masyarakat yang mengunjungi Tanah Abang.

6.1.4 Kesimpulan Perataan

Variabel perataan kurang baik. Baik hanya berjalan pada sosialisasi yang dilakukan oleh dinas juga informasi yang ditangkap oleh PKL, sopir angkot, ojek online, ojek pangkalan, masyarakat, pemilik ruko di Jalan Jatibaru. Variabel perataan kurang baik dilihat dari perataan manfaat. Pihak yang merasa tidak puas atas manfaat yang didapatkan yaitu pemilik ruko di Jalan Jatibaru.

6.1.5 Kesimpulan Responsivitas

Responsivitas dari Instruksi Gubernur No. 17 Tahun 2018 kurang baik. Pedagang yang sudah pindah ke JPM lebih menyukai di JPM dengan alasan nyaman, aman dari pungli. Masyarakat juga terhindar dari kriminalitas, terhindar dari cuaca panas dan hujan, memudahkan perjalanan. Suku Dinas PPKUKM Jakarta Pusat turut ikut memberi responsivitas yang baik dan memuaskan. Dari seluruh pihak-pihak di Tanah Abang, yang memunculkan respon tidak puas adalah pedagang ruko di Jalan Jatibaru Raya Tanah Abang.

6.1.6 Kesimpulan Ketepatan

Variabel ketepatan baik. Dilihat dari Instruksi Gubernur Nomor 17 Tahun 2018 tepat untuk menyelesaikan permasalahan pedagang kaki lima Tanah Abang.

6.2 Saran

Hasil penelitian “Penataan PKL Tanah Abang 2017-2018 (Studi Kasus Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Tanah Abang)” membuahkan beberapa saran yang peneliti rekomendasikan agar ke depannya sebagai pembelajaran oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Beberapa saran juga dijabarkan sebagai berikut :

6.2.1 Saran Efektivitas

Dinas PPKUKM sebaiknya meningkatkan tindakan mempertahankan pedagang kaki lima agar tidak kembali berjualan di trotoar, bahu jalan Tanah Abang (Jalan Jatibaru Raya ataupun jalan-jalan lainnya di Tanah Abang), agar penataan PKL menjadi hal yang kontinu dan tidak sia-sia.

6.2.2 Saran Efisiensi

Hal yang disarankan oleh peneliti agar variabel efisiensi dari Instruksi Gubernur ke depannya lebih baik yaitu tingkatkan komunikasi lebih baik lagi antar dinas-dinas dan pedagang kaki lima untuk menghindari kesalahpahaman dari segi sumber daya manusia, biaya, dan waktu.

6.2.3 Saran Kecukupan

Hal yang dapat peneliti sarankan agar Instruksi Gubernur ini menjadi lebih baik yaitu Dinas PPKUKM maupun Dinas Perhubungan Jakarta Pusat mempertahankan kinerja masing-masing suku dinas.

6.2.4 Saran Perataan

Hal yang dapat disarankan peneliti adalah bagi pedagang yang tidak hadir saat sosialisasi ada baiknya berbicara dengan pedagang-pedagang lain. Antisipasi kelengkapan dokumen (KTP, KK) juga harus dilakukan oleh pedagang kaki lima

agar pada saat *urgent* seperti ini tidak terhambat membuat dokumen penting sehingga batas untuk melakukan langkah di JPM terlambat dan tidak bisa mengikuti. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas PPKUKM Jakarta Pusat, Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat harus memikirkan pihak lain dari dibangunnya JPM seperti nasib pedagang ruko di Jalan Jatibaru Raya karena mereka tidak merasakan pemerataan manfaat dari JPM.

6.2.5 Saran Responsivitas

Hal yang perlu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas PPKUKM Jakarta Pusat, Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat lakukan kedepannya agar Instruksi Gubernur dalam penataan PKL mendapat responsivitas memuaskan tanpa terkecuali dari seluruh pihak adalah membuat tangga yang terletak ditengah-tengah JPM agar responsivitas pedagang yang berjualan di ruko Jalan Jatibaru Raya baik.

6.2.6 Saran Ketepatan

Hal yang dapat peneliti sarankan agar ketepatan Instruksi Gubernur kedepannya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi adalah Dinas PPKUKM maupun Dinas Perhubungan Jakarta Pusat mempertahankan kinerja masing-masing suku dinas.

Daftar Pustaka

Buku

- Bardach, E. 2012. *A Practical Guide for Policy Analysis*. USA : SAGE Publications, Inc.
- Bogdan, R dan Biklen, S. K. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon.
- Dunn, W.N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gajah Madja University Press.
- Dunn, W.N.2018. *Public Policy Analysis*. New York : Routledge Taylor & Francis Group.
- Dwiyanto, I. 2009. *Perbandingan Administrasi Publik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Eyestone, R. 1971. *Public Policy*. New York: The Urban Governors Series dikutip dari Agustino, L. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrah, M. dan Dr. Luthfiah. 2017. *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus)*. Sukabumi : CV Jejak.
- Harrison,J.L.1995. *Law and Economics in a Nutshell*. (St. Paul, Minn : West Publishing.
- Islamy, M.I. 1986. *Prinsip-Prinsip Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamy, M. I. 2009. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Keban, Y.T. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori, dan, Isu*. Yogyakarta : Gava Media.
- Manning, C. dan Effendi, T.N. 1991. *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Miles, M.B., Huberman A.M., Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* . USA : SAGE Publications. Dikutip dari M.B. Miles, A.M. Huberman, *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook 2nd ed* (CA : SAGE Publications, 1994)
- Moleong, L.J.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, I. 2009. *Public Policy*. Surabaya: ITS Press.

- Nugroho, R.D. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta : Gramedia.
- Otenyo, E.E & Lind, N.S. 2006. *Comparative Public Administration : The Essentials Readings*. USA.
- Pasolong, H. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Parsons, W. 2008. *Public Policy: Pengantar Teori dan Analisis Kebijakan*. Jakarta : Kencana.
- Rawls, J. 2005. *A Theory of Justice*. (London : The Belknap Press of Harvard University Press.
- Silalahi, U. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Suharto, E. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- White, L.D. 1926. *Introduction to The Study of Public Administration*. New York: The Macmillan Company. Dikutip dari Hyde, A.C. 2004. *Classics of Public Administration*. USA : Harcourt Brace College Publishers.
- Winarno, B. 2012. *Kebijakan Publik : Teori, Proses, dan Studi Kasus* . Yogyakarta: CAPS.

Peraturan

- Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
- Instruksi Gubernur Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Penataan Kawasan Tanah Abang

Jurnal

- BPS ‘Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035’ (2013): 190
- Dept Pekerjaan Umum RI, *Kamus Istilah Bidang Pekerjaan Umum*, (2009) : 200
- Dirgantoro, M.A. ‘Strategi Pengenaan Tarif Impor Daging Sapi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat’ *Makalah Pribadi Pengantar Falsafah Sains Sekolah Pasca Sarjan Sarjana/S3 IPB Bogor* (2004):7
- Mirdalina, *Resistensi Pedagang Kaki Lima (PKL) Terhadap Penertiban SATPOL PP (Studi Kasus Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)* (2016): 20

Priadmaja, A.P, Prayogi, Anisa, A. 'Penerapan Konsep Transit Oriented Development pada Penataan Kawasan di Kota Tangerang' *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, Vol 1 (2017): 54

Website

- 'Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018'
<https://jakarta.bps.go.id/side/resultTab> diakses pada 3 Juni 2020 19:17 WIB
- 'Urbanisasi' <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/urbanisasi> diakses pada 4 Juni 1.27 WIB
- 'Jalan Jatibaru Raya 2017' <https://t.co/vMc7cP2Qw4?amp=1> diakses pada 4 Juni 2.18 WIB
- 'JPM' <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/02/08/08440501/jalan-jatibaru-roya-tanah-abang-yang-tak-lagi-untuk-pejalan-kaki> diakses pada 29 April 15.42 WIB
- 'Krisis Kepercayaan'
<https://www.kompasiana.com/acehmenulis/589c3c3bd77e616f078c391f/krisis-kepercayaan-masyarakat-terhadap-pemerintah> diakses pada 27 Maret 16.05 WIB
- 'Sektor Informal Bisa Dorong Pertumbuhan Ekonomi.'
<https://investor.id/archive/sektor-informal-bisa-dorong-pertumbuhan-ekonomi> diakses pada 22 Oktober 8.00 WIB
- 'Proyeksi Jumlah Penduduk 2020 Menurut Provinsi'
<https://t.co/TqJJAE1qT?amp=1> SUPAS 2015 (2018)
- 'Soekemi Bapaknya Sukarno : Orang Tua Berpikiran Terbuka di Abad Lalu'
 tirta.id/soekemi-bapaknya-sukarno-orang-tua-berpikiran-terbuka-di-abad-lalu-dtji (18.5.19)
- 'Cerita Kejamnya Orde Baru, Pegang Buku Seperti Pakai Ganja'
 merdeka.com/peristiwa/cerita-kejamnya-orde-baru-pegang-buku (13.8.17)
- 'Didominasi Lulusan SD, Rata-Rata Upah Tenaga Kerja RI Cuma Rp2,92 Juta'
<https://www.vivanews.com/bisnis/ekonomi/48110-didominasi-lulusan-sd-rata-rata-upah-tenaga-kerja-ri-cuma-rp2-92-juta?medium=autonext> (5.5.20)
- 'Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019'
 statistic.jakarta.go.id/berapa-kepadatan-penduduk-dki-jakarta-saat-ini (6.3.20)

- ‘Kini Tanah Abang Kembali Semrawut’
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170513090428-20-214508/kini-tanah-abang-kembali-semrawut> (13.5.17)
- ‘Grebek Skybridge Tanah Abang Bareng Pak Walikota’
<https://www.youtube.com/watch?v=Tb6Cgp6NE00&list=PLXTe6lsRcwhQRNyfwHEwtKvaCWhwpdnKd&index=20&t=0s> (7.3.19)
- ‘Ada Praktik Sewa Tenda Bertarif Jutaan Untuk PKL Tanah Abang’
<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/02/01/ada-praktik-sewa-tenda-bertarif-jutaan-untuk-pkl-tanah-abang> (1.2.18)
- ‘Eksplorasi Tanah Abang Explorer’
<https://www.kompasiana.com/sandzarjak/5a4f3a43bde57526f622a422/eksplorasi-tanah-abang-explorer?page=all> (6.1.18)
- ‘PKL Ambil Alih Jalan di Tanah Abang’
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42451684> (22.12.17)
- ‘Jalan Umum Disulap Jadi Kawasan Niaga’
<https://akuratnews.com/jalan-umum-di-sulap-jadi-kawasan-niaga/> (7.1.18)
- ‘Mempercantik Tanah Abang yang Semrawut dengan Skybridge’
<https://katadata.co.id/foto/2018/12/24/skybridge-tanah-abang> (24.12.18)
- ‘Pembangunan Skybridge Tanah Abang Dimulai’
<https://t.co/uciwMCuI2h?amp=1> (3.8.18)
- ‘Foto’
https://twitter.com/dishubdki_jkt/status/1041877846103412736?lang=fr (18.9.18)
- ‘Penataan Tanah Abang Harus Dievaluasi Kembali’
<http://aksi.id/artikel/22132/Penataan-Tanah-Abang-Harus-Dievaluasi-Kembali/> (4.1.18)
- ‘100 Hari Anies Sandi Baswedan Tanah Abang Masuk Fokus’
<https://metro.tempo.co/read/1053842/100-hari-anies-sandi-anies-baswedan-tanah-abang-masuk-fokus/full&view=ok> (25.1.18)
- ‘OMBUDSMAN Sebut Anies Tak Kompeten Tata PKL Tanah Abang’
<https://www.senayanpost.com/ombudsman-sebut-anies-tak-kompeten-tata-pkl-tanah-abang/> (26.4.18)
- ‘Masih Ramai Pedagang Jualan Di Trotoar Skybridge Tak Selesaikan Masalah PKL Tanah Abang’
<https://rmco.id/baca-berita/megapolitan/1225/masih-ramai-pedagang-jualan-di-trotoar-skybridge-tak-selesaikan-masalah-pkl-tanah-abang> (17.12.18)
- ‘Jembatan Penyeberangan Multifungsi (JPM) Tanah Abang’
<https://t.co/EMLCWRw8fi?amp=1> (28.12.18)

‘Rekayasa Lalu Lintas’

<https://megapolitan.kompas.com/image/2017/12/22/07080991/catat-ini-rekayasa-lalu-lintas-selama-penutupan-jalan-di-tanah-abang?page=2>

(12.22.17)